

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GULA AREN DI KECAMATAN
TELAGA BIRU, KABUPATEN GORONTALO

Oleh

YAYUN A. AHMAD
451 416 026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : JUMAT/17 Desember 2021

Waktu : 09.00-10.00 WITA

A. Penguji

1. Dr. Eng. Sri Marvati, S.Si 1.
NIP. 19820326 200812 2 003

2. Daud Yusuf, S.Kom, M.Si 2.
NIP. 19790415 200801 1 015

3. Nuridin Mohamad, S.Pd, M.Si 3.
NIP. 19690213 199512 1001

B. Pembimbing

1. Dr. Sunarty S Eraku, M.Pd 1.
NIP. 19700903 200012 2001

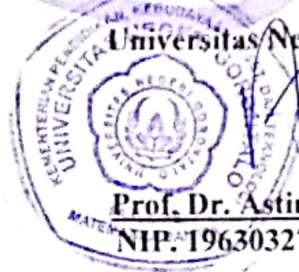
2. Rusivah, S.Pd, M.Sc 2.
NIP. 19810621 200801 2 015

Gorontalo, Januari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si
NIP. 19630327 198803 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI GULA AREN DI KECAMATAN
TELAGA BIRU, KABUPATEN GORONTALO**

Oleh :

**YAYUN A. AHMAD
451416026**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sunarty S Eraku, M.Pd

Rusivah S.Pd.,M.Sc

NIP.19700903 200012 2001

NIP. 19810621 200801 2 015

Mengetahui

Mengetahui

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Ilmu dan Teknologi Kehumian

Pendidikan Geografi

Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd

Dr. Eng. Sri Maryati

NIP. 19700903 200012 2 001

NIP. 19820326 200812 2 003

ABSTRAK

Yayun A. Ahmad, 2021. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Gula Aren di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Sunarty S. Eraku. Spd, M.Pd., dan pembimbing 2 Rusiyah, S.Pd, M.Sc. Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala merupakan dua desa yang ada di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang baik yakni pertanian gula aren. Lokasi penelitian dilaksanakan di dua desa yaitu Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani gula aren di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Seluruh petani gula aren dijadikan responden dalam penelitian ini jumlah responden 159 petani, yang terdiri dari 109 responden Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala 50 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi tingkat pendidikan di Desa Dulamayo Utara yang tidak sekolah 61%, SD 34%, SMP 3% dan SMA 2 %. Desa Tonala 75% tidak sekolah, 25% SD. Tingkat umur petani Desa Dulamayo Utara berumur 15-25 tahun sebanyak 18%, 26-35 tahun sebanyak 28%, 36-45 sebanyak 32% untuk yang berumur 46-55 tahun sebanyak 11%. Desa Tonala umur 15-25 tahun sebanyak 5%, 26-35 tahun sebanyak 25%, 36-45 tahun 55%. Ditinjau dari segi pendapatan petani gula aren Desa Dulamayo Utara lebih tinggi dibandingkan Desa Tonala. Hal ini dilihat dari pendapatan pokok dan pendapatan sampingan lainnya. Petani aren di Desa Dulamayo Utara dan Tonala termasuk dalam golongan keluarga sejahterah I atau termasuk dalam kategori pendapatan rendah atau kurang baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor alam maupun dari manusia itu sendiri.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Tingkat Umur, Aset Kepemilikan, Pendapatan dan Jenis Pekerjaan. Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala.

ABSTRACT

Ahmad, Yayun A. 2021. Socio-Economic Condition of Palm Sugar Farmers in Telaga Biru District, Gorontalo Regency. Study Program of Geography Education. Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Sunarty S. Eraku, Spd., M.Pd. Co-supervisor: Rusiyah, S.Pd., M.Sc. Dulamayo Utara and Tonala villages, as the research sites, are located in Telaga Biru District, Gorontalo Regency. Both villages have great natural resources, including palm sugar farms. This research aimed to investigate the socio-economic condition of palm sugar farmers in Telaga Biru District, Gorontalo Regency. It employed a quantitative descriptive method and involved 159 palm sugar farmers as the respondents (109 farmers from Dulamayo Utara Village and 50 farmers from Tonala Village). The result indicated that from the education level, farmers in Dulamayo Utara had no formal schooling (61%), had completed primary school (34%), secondary school (3%), and high school (2%). Meanwhile, 75% and 25% of farmers in Tonala Village did not attend school and did complete primary school, respectively. In terms of age, farmers in Dulamayo Utara were 15-25 years old (18%), 26-35 years old (28%), and 46-55 years old (11%). In Tonala village, the farmers aged 15-25 years (5%), 26-35 years (25%), and 36-45 years (55%). In addition, the assets of the palm sugar farmers in Dulamayo Utara Village comprised gardens (90%) and yards (10%). In Tonala Village, 80% of the farmers had gardens, and 20% had yards. From the basic income, the palm sugar farmers in Tonala Village were included in a prosperous family I with a relatively low fixed income of 1-2 million per month. The income level of these farmers in Dulamayo Utara Village and Tonala Village falls under the category of a prosperous family I, i.e., low income. Internal and external factors influence this issue.

Keywords: Education Level, Income and Occupation, Dulamayo Utara Village and Tonala Village

